

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Munculnya kajian sastra dengan menggunakan pendekatan psikologi ini bermula dari semakin meluasnya pengaruh teori "Psikoanalisis" Freud yang mulai muncul tahun 1950. Teori ini semakin meluas penyebarannya karena teori Freud tentang (1) tafsiran mimpi, (2) tiga teori tentang seksualitas. Kedua teori ini berhasil mengangkat Freud ke puncak kejayaannya sebagai tokoh psikologi (Roekan dalam Nurhadi, 1987:143).

Keberhasilan tersebut kemudian oleh muridnya yaitu C.G.Jung dengan teori "Psikologi analitis" dan I.A. Richard dengan psiko kepribadian dikembangkan. Dengan meluasnya teori tersebut, semakin meluas pula pengaruhnya ke berbagai sisi kehidupan, termasuk dalam dunia sastra. Sehingga para penelaah sastra mendapat jalan untuk melakukan studi sastra dengan menggunakan pendekatan psikologi.

Dari tahun ke tahun akhirnya pendekatan psikologi penggunaannya semakin meluas dan memasyarakat khususnya di kalangan sastrawan dan seniman. Pada tahun 1981 pusat penelitian dan studi kebudayaan Universitas Gajah Mada di Yogyakarta mengadakan seminar tentang ilmu, seni, dan

masyarakat (Yatman, 1985:161). Dari peristiwa ini muncul (1) polemik kecil antara Gunawan Muhamad dengan Harry Aveling tentang kebenaran faktor seks dalam sastra Indonesia, (2) seminar psikologi kesenian dalam dewan kesenian Yogyakarta yang berusaha menyibak tabir pentingnya lintas disiplin antara psikologi dengan kesenian, (3) munculnya kajian novel Hati yang Damai karya Nh. Dini oleh Made Sukada, seorang Dosen pada Fakultas Sastra Universitas Udayana ( Sukada, 1987 : 130-131).

Kehadiran Nh. Dini dalam kancah sastra Indonesia banyak menumbuhkan minat para pengamat sastra untuk membahas karya-karyanya. Beberapa karya sastra yang dapat ditemukan bahasanya antara lain : Th. Sri Rahayu Prihatmi, Made Sukada, H.B. Yassin dan Yakup Sumardja.

Th. Sri Rahayu Prihatmi (1977:47-66) mengatakan bahwa Nh. Dini adalah pengarang yang selalu setia dengan usul dan protes kaum wanita pada sikap kesewenang-wenangan laki-laki. Bahasanya tersebut bertumpu pada tujuh cerpen Nh. Dini yang terkumpul pada Dua Dunia, Novel Pada Sebuah Kapal, dan novel Labarka (Prihatmi, 1977:47-66).

Made Sukada (1987:129-167) juga menganalisis karya Nh. Dini pada novelnya yang berjudul Hati Yang Damai. Analisis atau bahasanya tersebut menekankan pada aspek perwatakannya. Tetapi tidak mengacu pada satu cabang

psikologi tertentu. Pemilihan Sukada untuk menganalisis karya Nh. Dini dari aspek psikologi yang matang.

Kumpulan Cerpen Dua Dunia juga dibahas oleh Yassin dan dimasukkan dalam bukunya Kesusastaan Modern dalam Kritik dan Essei III. Yassin (1985:136-140) mengatakan, bahwa pengambilan judul kumpulan cerpen Dua Dunia tersebut bukan semata-mata didasari oleh cerpen pertamanya, melainkan Nh, Dini selalu menghadirkan Dua Dunia. Dunia laki-laki dan dunia wanita, dunia bebas dan dunia terikat. Kebebasan yang menginjak-injak keterkaitan yang keluar batas .

Sedangkan Yakop Sumarjo (1980:80-90) banyak membicarakan karya-karyanya Nh. Dini pada bukunya Novel Indonesia Mutakhir : Sebuah Kritik. Dalam buku tersebut Yakop Sumarjo membahas empat novel Nh. Dini yaitu, Keberangkatan, Namaku Hiroko, Labarka dan Hati Yang Damai. Yakop Sumarjo mengatakan bahwa karya-karya Nh. Dini kebanyakan berupa karya-karya psikologis, yang dihadirkan dalam bentuk cerita yang menarik.

Berdasarkan beberapa uraian pengamat sastra di atas, dapat dikatakan bahwa peranan dan partisipasi Nh. Dini dalam kancah sastra di Indonesia, khususnya dalam bidang prosa cukup besar dan tidak perlu diragukan lagi. Hal inilah yang melatar belakangi penulis memilih judul skripsi "Tinjauan Aspek Psikologi Tokoh Sri Dalam Novel Pada Sebuah Kapal".

## 1.2 Alasan Pemilihan Masalah

Suatu karya sastra tidak dapat dipahami dengan baik dan lengkap apabila unsur-unsurnya dipisahkan dari latar belakang budaya yang telah menghasilkannya. Artinya, semua yang terkait dengan penciptaan suatu karya sastra, harus saling mendukung dan melengkapi keutuhan suatu karya tersebut. Kita tahu bahwa setiap masyarakat mempunyai norma-norma adat istiadat, kepercayaan, etika dan lain-lain yang berbeda-beda. Fakta semacam ini menunjukkan bahwa dalam masyarakat terdapat struktur norma-norma kemasyarakatan yang kompleks. Hubungannya dengan sastra, dapat dikatakan bahwa sastra sebagai "Cermin Masyarakat" (Damono, 1978 : 3). Pengarang sering memilih dan menampilkan fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat lewat karyanya. Oleh karena itu, tidak heran jika ada beberapa yang mengisahkan bermacam-macam permasalahan, misalnya masalah budaya, agama, sosial, kejiwaan dan sebagainya.

Pemilihan masalah yang diambil penulis tentu saja tidak lepas dari pertimbangan-pertimbangan dasar yang antara lain sebagai berikut :

a. Cipta sastra adalah salah satu cabang dari cipta seni. Cipta seni berfungsi menyenangkan dan berguna, "Dulce et utile" ( Wellwk and Warren, 1956:30), sehingga fungsi cipta sastra dalam pendidikan mempunyai nilai potensial aktif.

b. Sumbangan pikiran maupun gagasan-gagasan untuk perkembangan sastra pada umumnya dan novel pada khususnya dirasa sangat perlu demi menambah kesempurnaan perkembangan itu sendiri.

c. Penelaahan karya sastra yang berbentuk prosa (novel) dirasa masih kurang, baik dalam forum tertentu maupun umum. Kenyataan ini mendorong penulis untuk menganalisisnya. Adapun karya yang penulis pilih yaitu : Novel Pada Sebuah Kapal karya Nh. Dini.

d. Novel Pada Sebuah Kapal menarik untuk ditelaah, karena novel tersebut pernah populer untuk ukuran bacaan sastra di Indonesia. Di samping itu, novel ini oleh pengarangnya. teknik penceritaan novel ini cukup menarik, yaitu ada dua cerita dan antara cerita yang satu dengan yang lain terpadu dan saling melengkapi. Cerita pertama tentang penari cerita kedua tentang pelaut.

e. Novel Pada Sebuah Kapal termasuk novel kejiwaan. Oleh pengarangnya, pengembangan kejiwaan watak sang tokoh dikisahkan secara urut, jelas dan lengkap, sesuai dengan perkembangan usia sang tokoh.

Berdasarkan anggapan dasar yang penulis kemukakan di atas inilah penulisan skripsi ini terangkat. Dan agar pengertian makna seutuhnya terhadap judul skripsi tersebut jelas, maka penulis menganggap perlu adanya penjelasan dan pertimbangan-pertimbangan serta alasan mengapa judul "Tinjauan Aspek Psikologis Tokoh Sri dalam

Novel "Pada Sebuah Kapal Karya Nh. Dini" yang disajikan dalam penyusunan skripsi ini.

Pertama-tama, penulis sangat tertarik akan pertumbuhan dan perkembangan novel yang menyebarluas dalam masyarakat. Karena itu, penulis berminat untuk meneliti salah satu novel kejiwaan karya Nh. Dini yang berjudul Pada Sebuah Kapal.

Kedua, penulis akan meyakinkan bahwa novel sebagaimana hasil cipta sastra yang mempunyai peran yang tidak bisa diabaikan dalam keikutsertaannya meningkatkan pandangan hidup terhadap tata tumbuh dan pola pikir masyarakat Indonesia.

Ketiga, sebagai seorang yang berpropesi dalam lapangan pendidikan yang bersifat selalu haus terhadap ilmu-ilmu propesinya, maka penulis ingin menyumbangkan pikiran dan gagasan-gagasan yang erat hubungannya dengan pendidikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengetengahkan manfaat novel dalam hubungannya dengan perkembangan kejiwaan seseorang.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Sastra sebagai produk sosial mencakup unsur-unsur yang sifatnya kompleks. Di dalamnya terdapat berbagai macam masalah kehidupan; ekonomi, politik, agama, dan lain-lain yang sering menjadi inspirasi seorang

pengarang. Di antara sekian masalah tersebut, ada satu masalah yang biasanya ditonjolkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor tertentu yang erat hubungannya dengan jiwa pengarang.

Kompleksnya masalah tersebut mengakibatkan penulisan suatu karya sastra memerlukan bantuan dari disiplin ilmu-ilmu lain. Untuk menganalisis secara menyeluruh novel Pada Sebuah Kapal tersebut, diperlukan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang luas.

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang tuntas dan jelas, maka materi penelitiannya perlu dibatasi. Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, masalah yang akan dibahas adalah aspek psikologi dalam novel Pada Sebuah Kapal karya Nh. Dini. Dengan demikian, unsur-unsur yang akan dianalisis adalah unsur penokohnya saja, yaitu penokohan Sri dengan bantuan psikologi remaja, psikologi orang dewasa, dan psikologi analitis C.G. Jung.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Permasalahan yang hendak diketengahkan dalam penulisan ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan seperti di bawah ini :

- a. Bagaimanakah perwatakan tokoh Sri pada usia remaja seperti yang diungkapkan pengarang lewat novel Pada Sebuah Kapal.
- b. Bagaimanakah perwatakan tokoh Sri pada usia dewasa

seperti yang diungkapkan pengarang lewat novel Pada Sebuah Kapal.

- c. Bagaimanakah perwatakan tokoh Sri menurut teori Jung seperti yang diungkapkan pengarang lewat novel Pada Sebuah Kapal.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut di atas, orientasi dari tujuan analisis ini juga menuju ke pokok permasalahan itu. Untuk mencapai hasil yang relevan dengan judul, maka perlu adanya tujuan pokok yang harus ditetapkan dalam suatu analisis. Adapun tujuan analisis ini sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh gambaran aspek psikologi tokoh Sri dalam novel Pada Sebuah Kapal karya Nh. Dini pada usia remaja,
- b. Untuk memperoleh gambaran aspek psikologi tokoh Sri dalam novel Pada Sebuah Kapal pada usia dewasa,
- c. Untuk memperoleh gambaran aspek psikologi tokoh Sri dalam novel Pada Sebuah Kapal karya Nh. Dini sesuai dengan teori C.G. Jung.

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang "Tinjauan Aspek Psikologis Tokoh Sri dalam Novel Pada Sebuah Kapal Karya Nh. Dini", sangat berguna bagi penulis dan guru bahasa Indonesia



sangat berguna bagi penulis dan guru bahasa Indonesia dalam membantu pengembangan pengajaran sastra. Dengan demikian, adanya penelitian tersebut di atas dapat berguna untuk :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru bahasa dan sastra Indonesia terutama dalam hal penyajian tentang apresiasi sastra khususnya mengenai novel.
- b. Menumbuhkan dan menanamkan kepekaan siswa dalam memahami novel.
- c. Memberikan wawasan yang objektif terhadap novel Pada Sebuah Kapal, khususnya terhadap perkembangan watak dan faktor yang melatarbelakanginya.